

**ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh  
**Erma Teana**  
**170810077**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh  
Erma Teana  
170810077**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erma Teana  
NPM : 170810077  
Fakultas : Ilmu Sosial dan humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

**"ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
BURSA EFEK INDONESIA"**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkandalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Januari 2022



**Erma Teana**  
170810077

**ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Erma Teana  
170810077**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 14 Februari 2022**



**(Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.)**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

Perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami dinamika dengan faktor eksternal yang menjadi salah satu penyebab utama. Salah satu cara meningkatkan perekonomian negara, diantaranya yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan pada laba perusahaan yang ada di negara Indonesia. Pertumbuhan laba memiliki artian pada suatu proses meningkatnya keuntungan perusahaan yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut sangat baik. Untuk menganalisis pertumbuhan laba dan faktor yang mempengaruhi laba pada perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui analisis rasio laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverage BEI dari tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memakai jumlah populasi 30 perusahaan yang kemudian dipilih secara purposive sebanyak 17 perusahaan. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, maka ditemukan bahwa maksimum persentase yang telah di dapat dari analisis rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dalam bentuk quick ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan net profit margin secara simultan maupun parsial, menemui hasil pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan angka pengaruh sebesar 3% dan dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverages BEI.

Kata kunci: *Pertumbuhan Laba, Rasio Aktivitas, Rasio Laporan Keuangan, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas*

## ABSTRACT

*Indonesian economic experiencing dynamics year by year has experienced dynamics with external factors being one of the main causes. The way to improve the country's economy, including by increasing growth in company profits in Indonesia. Profit growth means a process of increasing company profits which shows that the company's financial condition is very good. To analyze the profit growth and the factors that affect the company's profit, it is necessary to analyze financial ratios. So this study has the aim of knowing the ratio analysis of financial statements consisting of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, and profitability ratios to the profit growth of IDX food and beverage companies from 2016-2020. This study uses quantitative methods by using a population of 30 companies which were then selected purposively as many as 17 companies. By using multiple linear regression analysis method, it was found that the maximum percentage obtained from the analysis of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, and profitability ratios in the form of quick ratios, debt to equity ratios, total assets turnover, and net profit margins Simultaneous or partial, the results of the coefficient of determination test show an influence of 3% and it can be concluded and have a significant effect on the profit growth of the IDX food and beverages companies.*

*Keywords: Activity Ratio, Leverage Ratio, Liquidity Ratio, Profit Growth, Profitability Ratio*

## KATA PENGANTAR

Dengan menghaturkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.KOM., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Ibu Indra Novita selaku P.H. Kepala Perwakilan Kepulauan Riau;
7. Ibu Sri Oktabriyani Gulo selaku staf PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;
8. Keluarga terutama orang tua penulis yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
9. Sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Semua pihak yang telah membantu memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 22 Januari 2022

  
Erma Teana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.6.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	7
2.1.1 Pengertian Laba .....	7
2.1.2 Pengertian Pertumbuhan Laba .....	7
2.1.3 Indikator Pertumbuhan Laba .....	8
2.2 Teori Variabel .....	8
2.2.1 Laporan Keuangan .....	8
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	9
2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	10
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan .....	12
2.2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	12
2.2.4.2 Tujuan Rasio Keuangan .....	12
2.1.4.3 Jenis Rasio Keuangan .....	12
2.3 Penelitian Terdahulu .....	15
2.4 Kerangka Pemikiran .....	17
2.5 Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Operasional Variabel .....	20
3.2.1 Pengukuran Variabel .....	20
3.2.1.1 Variabel Dependen .....	21
3.2.1.2 Variabel Independen .....	21
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi .....	24

3.3.2	Sample.....	25
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6	Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1	Analisis Deskriptif .....	28
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	29
3.6.2.3	Uji Autokorelasi.....	30
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
3.6.4	Uji Hipotesis .....	33
3.6.4.1	Uji F (Simultan) .....	33
3.6.4.1	Uji t / t-test ( Parsial).....	34
3.6.4.2	Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	34
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	35
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	35
3.7.2	Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	36
4.1.1	Analisis Deskriptif .....	36
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	37
4.1.2.2	Uji Multikolinieritas.....	38
4.1.2.3	Uji Autokorelasi.....	39
4.1.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
4.1.4	Uji Hipotesis .....	44
4.1.4.1	Uji F (Simultan) .....	44
4.1.4.2	Uji t ( Parsial).....	45
4.1.4.3	Koefisien determinasi .....	46
4.5	Pembahasan.....	47
4.5.1	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba .....	47
4.5.2	Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba .....	47
4.5.3	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap Pertumbuhan Laba .....	48
4.5.4	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba .....	49
4.5.5	Pengaruh Rasio Laporan keuangan ( <i>Quick Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin</i> ) terhadap Pertumbuhan Laba.....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>51</b>
5.1	Kesimpulan .....	51
5.2	Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>Lampiran 1</b> Pendukung Penelitian		
<b>Lampiran 2</b> Daftar Riwayat Hidup		
<b>Lampiran 3</b> Surat Keterangan Penelitian		

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	18
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	20
<b>Gambar 4.1</b> Scatterplot .....	41

## DAFTAR TABEL

<b>Table 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	15
<b>Table 3.1</b> Definisi Operasional.....	23
<b>Table 3.2</b> Sample Penelitian.....	26
<b>Table 3.3</b> Jadwal Penelitian.....	35
Table 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	36
Table 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	38
Table 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Table 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Table 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
Table 4.6 Hasil Uji F.....	44
Table 4.7 Hasil Uji t (Parsial).....	45
Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> Pertumbuhan Laba .....	8
<b>Rumus 2.2</b> Rasio Likuiditas .....	13
<b>Rumus 2.3</b> Rasio Leverage.....	13
<b>Rumus 2.4</b> Rasio Aktivitas.....	14
<b>Rumus 2.5</b> Rasio Profitabilitas.....	15
<b>Rumus 3.1</b> Likuiditas (X1).....	22
<b>Rumus 3.2</b> Leverage (X2) .....	22
<b>Rumus 3.3</b> Aktivitas (X3) .....	23
<b>Rumus 3.4</b> Profitabilitas (X4) .....	23
<b>Rumus 3.5</b> Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
<b>Rumus 3.6</b> Pertumbuhan Laba .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami dinamika yang hampir tidak dapat diprediksi. Banyak hal yang turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka dari itu banyak perubahan yang terjadi pada perusahaan. Perusahaan food and beverage merupakan salah satu sektor yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Maka dari itu perkembangan perusahaan makanan dan minuman tentu memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan dalam pertumbuhan keuntungan atau laba.

Perusahaan telah menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengukur berhasilnya yang sudah sesuai tujuan. Laporan keuangan menyesuaikan perusahaan dalam pengevaluasian sistem kerja, mengalusi kelebihan, kekurangan, dan pengambilan keputusan keuangan. Pertumbuhan laba yang sesuai memperlihatkan bahwa suatu perusahaan bisa bekerja dengan layak, efektif dan efisien. Disetiap perusahaan juga mengkonfirmasi hasil dengan laporan keuangan. Laporan keuangan juga menjadi acuan untuk mengetahui pertumbuhan laba sebuah perusahaan yang sedang berjalan.

Pertumbuhan laba adalah alat ukur perusahaan, pada saat semakin tingginya keuntungan yang dilampaui pengindikasian semakin bagus pula perusahaan. Dengan ini, apabila rasio keuangannya baik, pertumbuhan laba

perusahaan juga lebih baik. Dengan menstabilkan rasio keuangan yang ada diperusahaan mampu membuat perusahaan baik untuk laba yang akan didapatkan.

Proses untuk mengetahui keuntungan atau laba suatu perusahaan membutuhkan Analisa laporan keuangan. Dengan adanya Analisa laporan keuangan maka dapat diketahui bagaimana pertumbuhan laba, estimasi laba, serta tindakan atau putusan apa yang harus diambil mengenai fluktuasi pertumbuhan laba yang sedang terjadi.

Dalam mengidentifikasi fenomena pengaruh perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tentu dibutuhkan sejumlah data terkait. Sebagaimana diketahui bahwa analisis laporan keuangan berupa data rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas. Namun yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya berupa perhitungan *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM).

Adapun factor seperti *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* juga mengalami perubahan. Bentuk perubahan yang terjadi, ada yang sejalan, namun ada juga yang berlawanan. Misalnya, jika pertumbuhan laba menghadapi penurunan tahun 2017, akan tetapi *quick ratio* dan *debt to equity ratio* mengalami peningkatan. Begitupun pada tahun 2018 dimana pertumbuhan laba mengalami kenaikan yang drastis, namun hanya *net profit margin* yang selaras mengalami peningkatan, tidak dengan indicator lainnya. Sehingga analisis lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengetahui akankan *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit*

*margin* mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2020.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada penjabaran diatas, penulis mengidentifikasi adanya permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dimana fluktuasi pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan ditengah perang dagang global antara kekuatan Amerika Serikat dan China, berkat *factor internal*. Padahal banyak negara yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi akibat dari perang dagang tersebut.

Kondisi pertumbuhan ekonomi yang mampu bertahan stabil disebabkan oleh kekuatan perusahaan internal yang dimiliki oleh Indonesia. Kehadiran investor dan pasar modal sangat membantu Indonesia untuk tetap mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Dengan kondisi demikian pada masalah pertumbuhan laba dapat untuk diketahui peningkatan atau penurunan laba yang terjadi pada periode berlangsung. Maka dari itu penulis merasa penting untuk meneliti seputar kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menfokuskan pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih untuk meneliti dari tahun 2016-2020 atau selama 5 tahun. Untuk dapat mengetahui lebih lanjut mengenai pertumbuhan laba perusahaan *food and beverage*, dibutuhkan analisis rasio laporan keuangan yang terdiri dari adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap bertitik fokus pada permasalahan yang dijabarkan, penulis membuat sejumlah batasan masalah. Diantaranya adalah:

1. Perusahaan yang dipilih yaitu Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan Food and Beverages
2. Penulis hanya akan fokus pada jangkauan 5 tahun antara 2016 hingga 2020
3. Rasio Likuiditas diukur dengan Quick Ratio
4. Rasio Leverage diukur dengan Debt Equity Ratio
5. Rasio Aktivitas diukur dengan Total Aset Turn Over
6. Rasio Profitabilitas diukur dengan Net Profit Margin

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis merumuskan sejumlah permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020?

5. Bagaimana pengaruh rasio laporan keuangan (*rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020 secara simultan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian “Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage BEI Tahun 2016-2020” adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* BEI tahun 2016-2020 secara simultan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Riset ini dianggap tidak hanya sebagai sumber daya atau produk, tetapi sebagai pengetahuan baru, praktis dan empiris tentang definisi kebijakan diperusahaan yang berfokus pada pertumbuhan laba.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis rasio keuangan untuk melihat pertumbuhan laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga memiliki berbagai manfaat praktis selain teoritis, diantaranya:

#### 1. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh terbesar pada analisis rasio laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba yang dimana bisa digunakan sebagai analisis laporan keuangan dalam memulai usaha atau bisnis dilain hari.

#### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa dijadikan pertimbangan tentang pentingnya analisis rasio laporan keuangan yang baik agar bisa menciptakan laba yang bagus dan memuaskan bagi para pemilik perusahaan.

#### 3. Bagi Akademik/Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan tentang analisis rasio keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Pengertian Laba**

Laba adalah sumber keuangan yang datang dari pihak internal perusahaan seperti aktivitas normal perusahaan dimana tidak membutuhkan dana lainnya untuk penyimpanan dan pendataan. Baik *earnings* atau *net income* menunjukkan bagaimana keuntungan suatu perusahaan yang atau pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Dari kedua pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa laba merupakan suatu pencapaian atau apa yang didapatkan oleh perusahaan dari kegiatan perusahaan itu sendiri. Peningkatan kekayaan seseorang investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya-biaya terkait penanaman modal tersebut.

##### **2.1.2 Pengertian Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba pertahun dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Menaksir atau memperkirakan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun.

### 2.1.3 Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh dua *factor* yaitu *factor internal* dan *factor eksternal*. *Factor internal* merupakan berbagai komponen pada laporan keuangan yang terdiri dari adanya perubahan harga pokok penjualan, perubahan penjualan, perubahan biaya bunga, perubahan pajak penghasilan, hingga perubahan beban operasi. Sedangkan *factor eksternal* atau faktor dari luar terjadi ketika inflasi, nilai mata uang atau tukar rupiah berubah, ketidakstabilan kondisi ekonomi dan politik, serta kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Untuk menghitung pertumbuhan laba, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \quad \text{Rumus 2.1 Pertumbuhan Laba}$$

$\Delta Y_{it}$  = Pertumbuhan laba pada periode t

$Y_{it}$  = Laba bersih (Ebit) perusahaan i pada periode t

$Y_{it-1}$  = Laba bersih (Ebit) perusahaan i pada periode t-1

## 2.2 Teori Variabel

### 2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang mencatat dan merangkum semua transaksi keuangan yang dilakukan dalam sebuah bisnis pada periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat perbulan, lalu dibuat pula laporan yang merangkum laporan bulanan tersebut ke dalam laporan periode tiga bulan, enam bulan, hingga setahun. Secara langsung bisa dibilang sebuah laporan keuangan

adalah laporan yang memperlihatkan keadaan perusahaan saat ini disaat periode tertentu. Menurut Kasmir (2017), “Laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Laporan keuangan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan rincian informasi keuangan perusahaan termasuk aset , kewajiban , ekuitas, pendapatan dan beban, kontribusi pemegang saham, arus kas, dan informasi terkait lainnya selama periode waktu tertentu

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajib. Serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sedangkan tujuan umum laporan keuangan terbagi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang kongkrit. Informasi yang diberikan tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan,
2. Menilai kekuatan dan kelemahan dan menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
3. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya
4. Memperlihatkan kapasitas sumber daya untuk pertumbuhan perusahaan

5. Memberikan informasi sumber kekayaan Memberikan informasi yang akurat tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
6. Memberikan gambaran jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah,
7. kemampuan dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
8. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.

### **2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing- masing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun keseluruhan.

Menurut (Khasmir, 2017) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

1. *Balance sheet* (Neraca)

*Balance sheet* (neraca) merupakan laporan yang menampilkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

## 2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

*Income statement* (laporan laba rugi) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber- sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

## 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

## 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

## 5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan.

## **2.2.4 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan

### **2.2.4.2 Tujuan Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan. Dengan rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan dan kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu serta dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan.

### **2.1.4.3 Jenis Rasio Keuangan**

Untuk mendapatkan sejumlah informasi dari laporan keuangan perusahaan, dapat dilakukan melalui analisa rasio keuangan. Terdapat empat kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas.

#### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan ataupun kapabilitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Disisi lain, juga dikenal sebagai rasio yang berfungsi untuk

mengukur sejauh mana tingkat kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera hadir (Hery, 2016). Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam periode tertentu pada saat jatuh tempo. Indikator umum yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah pertumbuhan laba. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio*.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}} \quad \text{Rumus 2.2 Rasio Likuiditas}$$

## 2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan yang dibayai oleh hutang. Rasio Aktivitas, rasio yang bisa dibidang untuk ukur sampai dimana efektivitas perusahaan untuk mengerjakan sumber- sumber dananya, misalnya *Sales to total Assets*, *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Operating Assets Turnover*

Berikut merupakan perumusan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}} \quad \text{Rumus 2.3 Rasio Leverage}$$

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini sering digunakan karena mencakup keseluruhan. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk mengetahui pegolahan dana dalam satu periode, jumlah penjualan dari total modal kerja. Terdapat berbagai jenis pengukuran rasio aktivitas, yaitu *Total Assets Turnover*,

*Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover, Inventory Turnover, Day's Sales Outstanding*, dan Perputaran Piutang. (Wardiyah, 2017)

*Total Assets Turnover* merupakan suatu perhitungan untuk mengetahui seberapa cepat asset yang dimiliki perusahaan berputar dengan baik (Prastowo, 2011). *Total Assets Turnover (TATO)* memiliki berbagai factor yang mempengaruhi, diantaranya penjualan (sales) dan total asset yang terdiri dari asset lancar dan asset tetap. Berikut merupakan perumusan yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover*.

$$\text{Total Assets Turnover (TAT)} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

**Rumus 2.4** Rasio Aktivitas

#### **4. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi para investor, rasio profitabilitas membantu mereka dalam melihat peningkatan hasil investasi (Munawir, 2010). Rasio profitabilitas dilaksanakan dengan memperbandingkan dimana berbagai hal yang ada atas laporan keuangan. Untuk menghitung rasio profitabilitas, dapat menggunakan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets (RoA), Return on Equity (ROE), profit margin, rentabilitas Ekonomi, dan earning power. Namun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*.

Biasanya, semakin besar nilai NPM maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan

tersebut. Berikut ini merupakan perumusan untuk menghitung Net Profit Margin.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{earning after interest and tax (EAT)}}{\text{sales}} \times 100\%$$

**Rumus 2.5 Rasio Profitabilitas**

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan topik serupa. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan khususnya dalam hal metodologi. Berikut ini adalah penelitian terdahulu atau yang sudah pernah dilakukan terkait dengan judul yang serupa.

**Table 2.1** Penelitian Terdahulu

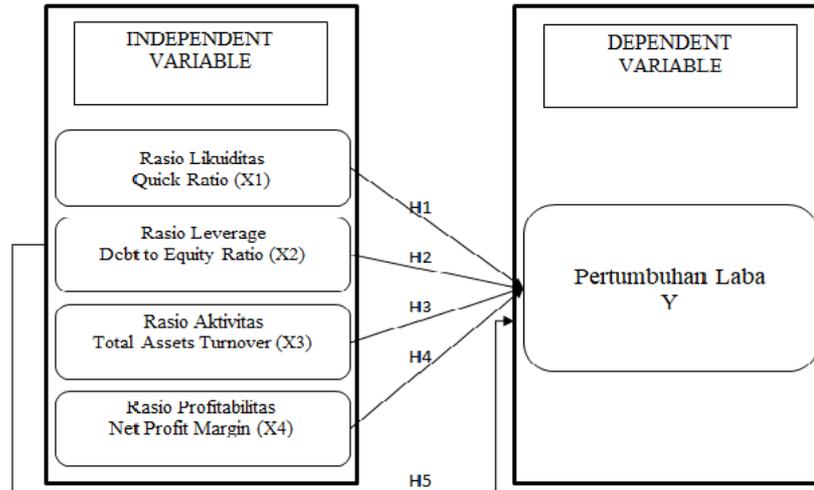
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Vincentius Oksha Firnanditto Hermani (Vincentius, 2020)	Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan atas pertumbuhan laba yang ada. Tingkat signifikansi yang didapatkan adalah 0,000. Namun secara partial, hanya <i>current ratio (CR)</i> yang menunjukkan pengaruh berlawanan atau negative.
A.Irma Mutmainnah. Z (A. Irma, 2016)	Analisis Rasio Keuangan (WCTA, CLI, TATO DAN GPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa <i>quick ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>return on investment</i> secara bersamaan atau <i>simultan</i> memiliki pengaruh atas laba dengan tingkat signifikasin <0,05. Namun secara terpisah atau <i>partial</i> , <i>return on investment</i> yang memiliki pengaruh terhadap laba dengan nilai signifikansi 0,009 atau <0,05.

<p>Adhitya Putri Pratiwi (2016)</p>	<p>Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015</p>	<p>Analisa regresi yang dilakukan untuk menguji pengaruh terhadap pertumbuhan laba, menunjukkan bahwa current ratio dan total asset turn over secara partial memiliki pengaruh, namun tidak dengan Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Akan tetapi, dalam uji simultan seluruh variable memiliki pengaruh atas pertumbuhan laba.</p>
<p>Muhammad Zulfikar (Zulfikar, 2020)</p>	<p>Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan bukan variabel moderasi yang dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antar kinerja keuangan dan pertumbuhan laba. Banyak faktor yang bisa menjadi alasan ukuran perusahaan tidak menjadi variabel moderating, yang memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset lebih kecil.</p>
<p>Raka Pratama Ravasadewa (Ravasadewa, 2018)</p>	<p>Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Berdasarkan hasil dari Uji t diperoleh bahwa <i>gross profit margin</i> (GPM) berpengaruh signifikan negatif terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Gross profit margin</i> (GPM) adalah rasio yang pengukuran tingkat efisiensi perusahaan dalam pengendalian harga pokok atau biaya produksi. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa pengaruh yang ditunjukkan <i>gross profit margin</i> (GPM) terhadap pertumbuhan laba adalah signifikan negatif. Ini berarti terjadi hubungan yang berlawanan arah, ketika <i>gross</i></p>

		<i>profit margin</i> (GPM) mengalami kenaikan maka akan terjadi penurunan pada pertumbuhan laba.
Tri Wahyuni Sri (2017)	Pengaruh Quick ratio, debt to equity ratio, inventory turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	QR,DER,ITO,NPM secara stimulan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. QR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Yuslinda Nasution (Nasution, 2017)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016	CR.DER.TATO dan Earning Power secara stimulant berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.CR secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. DER secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
Hermaya Ompusunggu(Hermaya, 2020)	Pengaruh Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Modal kerja, <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> secara sama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusaha sector manufaktur subsector otomotif dan komponen dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasar pada penjabaran diatas, penulis mencoba menuangkan kedalam bentuk kerangka pikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang sudah tersedia, hipotesis atas penelitiannya adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Adanya Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>2</sub>: Adanya Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>3</sub>: Adanya Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>4</sub>: Adanya Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

H<sub>5</sub>: Adanya Pengaruh Rasio laporan keuangan (*Current Ratio. Debt to Asset Ratio. Total Assets Ratio dan Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

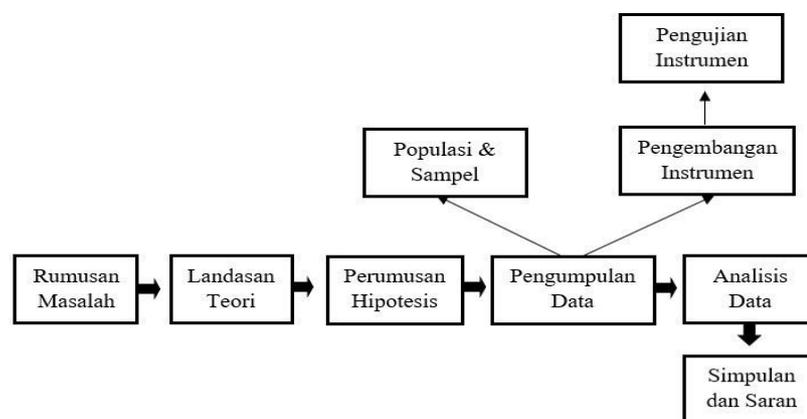
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu pedoman dalam melakukan penelitian yang menjabarkan mengenai segala proses yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian tersebut mengambil populasi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masa 2016-2020. Melalui desain penelitian ini seorang penulis atau peneliti dapat mengetahui arah dan tujuan penelitian. Selain itu, juga peneliti akan merasa jauh lebih terbantu dalam menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan dengan adanya desain penelitian yang tersedia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan metode yang sesuai dengan namanya, yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang tersedia serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019) . Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berupa angka, data-data tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistic dan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Irawan, 2016).

Dengan ini menunjukkan bahwa semua cara penelitian yang dipergunakan penulis, mulai dari perancangan hingga pencarian. Rancangan penelitian yang baik harus meliputi rencana dengan kursus dan jenis informasi yang telah tersedia

Tahapan tersebut diawali dari pengumpulan data yaitu perumusan masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, menentukan bagaimana populasi dan sampel, setelah itu data yang dikumpulkan diteliti dan diuji lalu dianalisis maka akan didapatkan suatu hasil kesimpulan. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2 Operasional Variabel

### 3.2.1 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu dependen dan independen. Dependen variable atau variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena hadirnya variable independent. Sedangkan variable independent adalah variable bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya suatu perubahan.

### 3.2.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen ini disebut juga variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:59). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah Pertumbuhan laba (Y).

### 3.2.1.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya :

#### 1. Likuiditas (X1)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain.

Dalam rasio modal kerja akan menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan dari jumlah aktiva serta posisi modal kerja. Cara menghitung rasio ini adalah dengan mengurangi total

aset perusahaan yang ada saat ini dengan liabilitas dan membaginya dengan jumlah aset.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}} \text{ Rumus 3.1 Likuiditas (X1)}$$

## 2. Leverage (X2)

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Perusahaan pasti sudah memperhitungkan berapa biaya yang harus mereka keluarkan untuk membayar leverage itu. Leverage adalah utang yang sistemnya sama dengan utang yang biasanya kita ambil, seperti utang di bank yang harus dibayar per bulan.

Dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}} \text{ Rumus 3.2 Leverage (X2)}$$

## 3. Aktivitas (X3)

Rasio Aktivitas, rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber- sumber dananya, misalnya sales to total Assets, Working Capital Turnover,

Inventory Turnover, Receivable Turnover, dan Operating Assets Turnover

Dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}} \quad \text{Rumus 3.3 Aktivitas (X3)}$$

#### 4. Profitabilitas (X4)

Profitabilitas bertujuan melihat persentase laba bersih yang ada sesudah dikurangi pajak pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*. Salah satu keuntungan rasio profitabilitas guna sebagai ukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

*Net profit margin* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{sales}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.4 Profitabilitas (X4)}$$

**Table 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan adalah sebuah perubahan yang mana terjadi nya kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.	$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$	Rasio
<i>Quick Ratio (QR)</i>	Rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio

<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.	$DER = \frac{total\ debt}{total\ assets}$	Rasio
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	Permbagian antara penjualan dengan total asetnya.	$Total\ Assets\ Turnover = \frac{sales}{total\ assets}$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu.	$NPM = \frac{EAT}{sales} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang dipakai untuk penelitian merupakan secara keseluruhan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan jumlah sebanyak 30 perusahaan. Dari jumlah tersebut, kemudian akan disaring untuk mendapatkan sample yang nantinya digunakan untuk pengujian selanjutnya. Penyaringan dilakukan berdasarkan kelengkapan dokumen yang dimiliki yaitu Laporan Keuangan Tahunan.

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk	ADES
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	ALTO
4	PT. Wilmarcahayaindonesia.tbk	CEKA
5	PT. DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	MLBI
9	PT MAYOR INDAH Tbk.	MYOR
10	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	PSDN
11	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
12	PT SEKAR BUMI, Tbk	SKBM
13	PT SEKAR LAUT, Tbk	SKLT
14	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk	ULTJ
15	PT Bumi Resources Tbk	BTEK
16	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	FOOD
17	PT. Inti Agri Resources Tbk	IKAN

### 3.3.2 Sample

Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* (Monica dan Ni Ketur, 2016). Sampel yang dimiliki adalah 17 sampel yang setiap sampel memiliki 5 tahun laporan keuangan yang menghasilkan 85 data yang bisa digunakan. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk *purposive sample* dalam pemilihan Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *purposive sampling*:

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bertahan selama periode penelitian (periode 2016 sampai dengan 2020)
2. Perusahaan *food and beverages* menyediakan data yang lengkap dari laporan keuangan tahunan selama periode waktu penelitian (sejak tahun 2016 sampai dengan 2020)
3. Perusahaan memiliki laba positif selama periode 2016 sampai dengan 2020)

**Table 3.2** Sample Penelitian

No	Kriteria	Sample
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bertahan selama periode penelitian (periode 2016 sampai dengan 2020)	<b>30</b>
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> menyediakan data yang <b>TIDAK</b> lengkap dari laporan keuangan tahunan selama periode waktu penelitian (sejak tahun 2016 sampai dengan 2020)	7
3	Perusahaan memiliki rata-rata laba <b>NEGATIF</b> selama periode 2016 sampai dengan 2020.	6
Jumlah sample yang tidak memenuhi kriteria		13
Jumlah sample penelitian tersisa		$30 - 13 = 17$

Sumber: IDX Indonesia Stock Exchange Laporan Keuangan 2016-2020

Berdasarkan kriteria purposive sampling, maka ditemukan hasil akhir yang dijadikan sample penelitian sebanyak 17 perusahaan. Dimana 17 perusahaan tersebut telah memenuhi tiga kriteria yang ditentukan. Adapun penelitian ini

hanya akan memfokuskan pada 17 perusahaan *food and beverages* tersebut yang disertakan pada lampiran.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penulis telah mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penutupan buku tahunan pada periode 31 Desember 2016 hingga 2020. Sumber data diperoleh dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi atau melalui dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian. Pengumpulan jenis data yang akan diambil berupa data sekunder dari suatu laporan keuangan tahunan *perusahaan food and beverages* yang telah terdaftar dan telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut tercantum dalam ICMD 2016 - ICMD 2020.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisa data digunakan dengan bantuan alat analisis berupa SPSS. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pada aplikasi IBM SPSS *for Windows*. Tujuan dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan

laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Salah satu metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan meringkas secara terperinci. Sehingga nantinya data akan dijabarkan ke dalam bentuk yang teratur dan mudah untuk dibaca. Salah satu analisis deskriptif yang juga akan digunakan yaitu distribusi frekuensi data.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk dapat menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression), terlebih dahulu diperlukan uji asumsi klasik agar dapat menghasilkan model yang baik serta memenuhi kriteria BLUE. Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat penting dalam analisis linear berganda berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dapat diuji melalui *Uji Normalitas*, *Uji Multikolinieritas*, *Uji Autokorelasi*, dan *UJI Heteroskedastisitas*.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji yang digunakan dipenelitian ini adalah uji statistic dengan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali,2018). Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai jenis tes seperti *Jarque Bera*, *Skewness Kurtosis*, *Saphiro Wilk*, *Shapiro Francia*, *Ryan Joiner*, *Lilliefors*, *Cramer Von Mises*, *Anderson Darling*, dan *Kolmogorov Smirnov*.

Pemilihan uji normalitas bergantung pada jumlah sample. Mengingat dalam penelitian ini, sample yang akan diuji bernilai 17 perusahaan dengan periode 5 tahun (2016-2020), sehingga total data yang akan diuji berjumlah 85. Maka dari itu, salah satu uji normalitas yang baik untuk digunakan adalah *Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) merupakan suatu pengujian dengan membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal baku. Dimana distribusi normal baku telah diubah dalam bentuk z-score. Sebelum melakukan uji K-S, terlebih dahulu dibuat hipotesis pengujian yaitu:

$H_0$ : Data residual memiliki distribusi normal

$H_1$ : Data residual tidak terdistribusi normal Setelah melakukan pengujian Kolmogorov Smirnov, data yang dihasilkan kemudian diamati dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka data penelitian tidak berdistribusi normal

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan salah satu uji untuk memastikan keberadaan interkorelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas atau prediktor. Tujuannya yaitu untuk menguji apakah model yang akan digunakan

memiliki kolerasi antara variabel bebas. Karena suatu model regresi yang baik, sebaiknya tidak memiliki hubungan antara variabel bebas (independent).

Untuk menguji hubungan antara variabel, dapat dilihat melalui nilai koefisien korelasi variabel tersebut, nilai *VIF* dan *Tolerance*, nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*, serta nilai standard error koefisien beta atau koefisien regresi parsial. Salah satu yang paling sering digunakan dalam regresi berganda yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan nilai nilai *VIF* dan *Tolerance*.

1. Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai  $VIF > 10,00$  maka terjadi multikolinieritas
3. Jika nilai  $Tolerance > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Jika nilai  $Tolerance < 0,10$  maka terjadi multikolinieritas

### **3.6.2.3 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan suatu kejadian dimana terjadi antara observasi data  $t$  dan data  $t-1$ . Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi linear berganda yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Kehadiran autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu hingga berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari gejala autokorelasi.

Untuk mendeteksi kehadiran autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Dimana, uji *Durbin Watson* akan menghasilkan

nilai *Durbin Watson (DW)* yang kemudian akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson Tabel*. Dua nilai *Durbin Watson* tersebut diantaranya adalah *Durbin Upper (DU)* dan *Durbin Lower (DL)*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi,
2. Jika  $d$  terketak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi,
3. Jika  $d$  terketak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### **3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual bernilai tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut dengan *homoskedastisitas*. Namun jika hasilnya berbeda maka disebut dengan *heteroskedastisitas*. Model regresi linear berganda yang baik yaitu yang memiliki sifat *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Terdapat berbagai jenis uji heteroskedastisitas, diantaranya *Uji Glejser*, *Uji Koefisien Korelasi Spearman*, *Uji Pola Scatterplots*, dan *Uji Park*. Namun yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji scatterplots*. Caranya yaitu dengan menunjuk grafik plot diantara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan

residualnya SRESID. Berikut merupakan awal pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplots*:

1. Titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak berkumpul pada satu tempat hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian analisis regresi linear berganda. Sebagaimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari tahu pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu cara untuk mengetahui besarnya hubungan serta pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari dua. Besar pengaruh variabel independen dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

**Rumus 3.5** Analisis Regresi Linear Berganda

Dimana:

Y: Variabel dependen

a: konstanta

b: koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, X_4$ : variabel independent

Dalam penelitian ini, persamaannya berubah menjadi:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = a + QR X_1 + DER X_2 + TATO X_3 + NPM X_4$$

### **Rumus 3.6 Pertumbuhan Laba**

Dimana Pertumbuhan Laba: Variabel Dependen

$X_1$ : *quick ratio (QR)*

$X_2$ : *debt to equity ratio (DER)*

$X_3$ : *total assets turnover (TATO)*

$X_4$ : *net profit margin (NPM)*

#### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh *quick ratio (QR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *total assets turnover (TATO)*, dan *net profit margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba. Maka dari itu dibuat beberapa hipotesis yang kemudian akan diuji menggunakan analisis linear regresi berganda. Dimana metode ini menghubungkan beberapa variabel independent dengan satu variabel dependen dalam model prediktif tunggal. Untuk menguji hipotesis, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, maupun koefisien determinasi ( $r^2$ ).

##### **3.6.4.1 Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan). Untuk melakukan, diperlukan nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  atau menggunakan nilai signifikansi. Pengambilan keputusan untuk Uji F berdasar pada:

1. Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, variabel independent secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.1 Uji t / t-test (Parsial)**

Uji t bertujuan untuk mencari tahu apakah setiap variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Untuk melakukan, diperlukan nilai  $t_{tabel}$  untuk kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung}$  atau menggunakan nilai signifikansi. Pengambilan keputusan Uji t berdasar pada:

1. Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, variabel independent secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, variabel independent secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.2 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan salah satu uji yang dipergunakan sebagai pengukur seberapa jauh kekuatan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang dihasilkan dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara 0 hingga 1. Dimana semakin besar nilai ( $r^2$ ) maka semakin besar pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ialah Kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Kepulauan Riau dengan meneliti perusahaan *Food and Beverage*.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal dilaksanakan riset yang peneliti susun, yaitu selama bulan September sampai akhir bulan Februari 2022 Digambarkan sebagai berikut :

**Table 3.3 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																						
		Sep-21		Okt-21				Nov-21				Des-21				Jan-22				Feb-22				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■																					
2	Landasan Teori	■	■	■																				
3	Pengambilan Judul				■	■																		
4	Pengolahan Data				■	■																		
5	Pengujian Data							■	■															
6	Analisis Data								■	■	■													
7	Kesimpulan dan Saran											■	■											
8	Penerbitan Jurnal													■	■									
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi																				■	■	■	■

**Sumber:** Peneliti (2021)